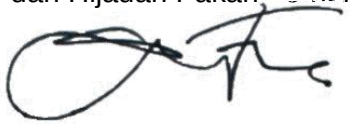




STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PERENCANAAN PRODUKSI BIBIT TERNAK (SOP.01-PT)

No. Revisi	: 00	Tgl. Efektif	: 01 Oktober 2024
Pelaihari, 01 Oktober 2024			
Dibuat oleh: Ketua Tim Kerja Pelaksanaan Teknis  <u>Yudi Parwanto, S.Pt</u> NIP. 19730309 200801 1 014		Disetujui oleh: Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak  <u>drh. Samsul Fikar, M.Pt</u> NIP. 19790630 200312 1 001	

DOKUMEN INI ADALAH MILIK:

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Dilarang menggandakan dan mendistribusikan tanpa izin dari
Kepala BPTU-HPT Pelaihari

	Standar Operasional Prosedur			
	PERENCANAAN PRODUKSI BIBIT TERNAK			
No.Dokumen: SOP.01-PT		No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

No Revisi	Tanggal	Bab	Uraian Perubahan
00	01-10-2024	Seluruh Bab	Dibuat pertama kali

	Standar Operasional Prosedur		
	PERENCANAAN PRODUKSI BIBIT TERNAK		
No.Dokumen: SOP.01-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

1. Tujuan

- 1.1 Mengatur mekanisme perencanaan produksi di BPTU-HPT Pelaihari dapat berjalan efektif dan efisien.
- 1.2 Menjamin bahwa perencanaan produksi di BPTU-HPT Pelaihari sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

2. Ruang Lingkup

- 2.1 Standar Operasional Prosedur (PSM) ini hanya berlaku di BPTU-HPT Pelaihari
- 2.2 PSM ini mengatur tentang:
 - 2.2.1 Penentuan potensi, target, penjadwalan dan persiapan
 - 2.2.2 Evaluasi ternak kambing, itik dan sapi madura
 - 2.2.3 Penetapan rencana produksi
 - 2.2.4 Evaluasi pencapaian produksi

3. Istilah dan Definisi

- 3.1 Perencanaan Produksi adalah kegiatan yang memuat target produksi, metode pencapaiannya, sumberdaya yang diperlukan dan evaluasi pencapaian produksi bibit kambing, itik dan sapi madura.
- 3.2 Produksi bibit ternak kambing, itik dan sapi madura merupakan suatu proses kegiatan menghasilkan bibit ternak kambing, itik dan sapi madura yang mempunyai sifat unggul dan dapat diwariskan melalui kegiatan pemuliaan ternak yang memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan.

4. Referensi

- 4.1 Standar SMM ISO 9001:2015 Klausul 8.0, 8.1, 8.5, 8.6
- 4.2 Pedoman Sistem Manajemen Mutu Dan Anti Penyuapan (P.SMMAP-BPTU-HPT Pelaihari) bagian 8.0, 8.1, 8.5, 8.6
- 4.3 Rencana Strategis Tahun 2020-2024 BPTU-HPT Pelaihari
- 4.4 Undang-Undang No 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 4.5 Undang-Undang No 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 4.6 Peraturan Pemerintah No 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak
- 4.7 Peraturan Menteri Pertanian No. 102/Permentan/OT.140/7/2014 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembibitan Kambing dan Domba Yang Baik

	Standar Operasional Prosedur		
	PERENCANAAN PRODUKSI BIBIT TERNAK		
No.Dokumen: SOP.01-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

- 4.8 Peraturan Menteri Pertanian No 99/Permentan/OT.140/7/2014 tentang Pedoman Pembibitan Itik Lokal Yang Baik
- 4.9 Peraturan Menteri Pertanian No 101/Permentan/ OT.140/7/2014 tentang Pedoman Pembibitan Sapi Potong Yang Baik
- 4.10 SNI 7352-1: 2022 tentang Bibit kambing - Bagian 1: Peranakan etawah
- 4.11 SNI 7556-2009 tentang Bibit Induk (*Parent Stock*) Itik Alabio Muda
- 4.12 SNI 7557-2020 tentang Bibit Itik Alabio Meri Umur Sehari/ Muri
- 4.13 SNI 7559-2009 tentang Bibit Induk (*Parent Stock*) Itik Mojosari Muda
- 4.14 SNI 7558-2020 tentang Bibit Itik Mojosari Meri Umur Sehari/Muri
- 4.15 SNI 7651.2:-2023 tentang Bibit Sapi Potong bagian 2: Madura

5. Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis

6. Pihak Terkait

- 6.1 Kepala Balai
- 6.2 Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
- 6.3 Pengawas Bibit Ternak
- 6.4 Medik Veteriner / Paramedik Veteriner
- 6.5 Pelaksana Kambing

7. Dokumen Terkait

Instruksi Kerja Perencanaan Produksi Bibit Ternak (IK.01.01-PT)

8. Ketentuan Umum

- 8.1 Perencanaan produksi bibit mengacu Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun Berlaku.
- 8.2 Proses pembibitan berdasarkan Pedoman Pembibitan yang Baik (*Good Breeding Practices*).
- 8.3 Kepala Balai, Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis, Ketua Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis dan Ketua Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi merencanakan produksi bibit kambing, itik dan sapi Madura.
- 8.4 Perencanaan produksi bibit kambing, itik dan sapi Madura sesuai dengan target dan potensi induk produktif.

	Standar Operasional Prosedur			
	PERENCANAAN PRODUKSI BIBIT TERNAK			
No.Dokumen: SOP.01-PT		No. Revisi: 00		Tanggal Terbit: 01-10-2024

- 8.5 Tim Kerja Pelayanan Teknis memproduksi bibit ternak kambing, itik dan sapi Madura dengan terus melakukan pemantauan proses produksi bibit.
- 8.6 Tim Kerja Pelayanan Teknis membuat tahapan pencapaian target, Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis membantu dalam pengelolaan prasarana dan sarana, sedangkan Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi melakukan pemasaran dan informasi kambing, itik dan sapi Madura dengan pihak-pihak terkait.
- 8.7 Evaluasi pencapaian terget produksi dilakukan melalui mekanisme monitoring yang dikoordinir oleh Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis.